

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Potensi limbah kulit ubi kayu di daerah Payakumbuh sekitar 186.477,5 kg/tahun dari tiga jenis ubi yang berbeda yaitu ubi hitam pada petani, ubi roti dan ubi katan pada perusahaan pengolahan ubi kayu, sedangkan kulit ubi kayu yang dimanfaatkan atau digunakan untuk pakan ternak berkisar 32.120 kg/tahun. Usaha penanaman dan pengolahan ubi kayu menghasilkan limbah kulit dengan rendeman sekitar 16,6% dari berat umbi utuh.

Kulit ubi kayu dalam keadaan segar terutama yang berasal dari perusahaan pengolahan ubi kayu sudah biasa digunakan oleh peternak sapi dan kambing di daerah Payakumbuh, karena kulit ini disukai oleh ternak dan peternak meyakini bahwa pemberian kulit ubi kayu berpengaruh positif terhadap bobot badan dan produksi susu. Kulit ubi kayu dalam keadaan segar mengandung bahan kering rendah dengan rata-rata 25,4%. Kulit ubi kayu dapat diolah menjadi bentuk tepung dengan rendeman sekitar 24,7%. Tepung kulit ubi kayu kaya dengan karbohidrat mudah dicerna berupa BETN dengan rata-rata 52,1% dan rendah serat, sehingga berpotensi digunakan untuk pakan unggas dan ternak monogastrik.